

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada perkembangan teknologi di zaman ini, memberi pengaruh terhadap karakter seorang anak. Teknologi yang tersedia menjadi ancaman bagi generasi penerus bangsa, karena pada perkembangan teknologi menjadikan anak-anak memiliki karakter yang buruk. Anak-anak menjadi candu untuk bermain hp tanpa memikirkan belajar. Padahal pendidikan merupakan hal penting untuk dilanjutkan untuk keberlangsungan hidup, karakter baik yang dimiliki seorang anak pun akan berubah seiring dengan berjalannya waktu karena pengaruh negatif perkembangan teknologi yang disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu. Yang terjadi di zaman ini, orang tua juga dengan gampangnya memberikan *handphone* untuk membuat anaknya diam padahal hal ini dapat memberikan dampak negatif bagi sang anak. Anakpun akan kecanduan pada *handphone* dan menjadikan sang anak keras kepala jika dinasehati.

Pentingnya pendidikan karakter diajarkan sejak dini karena mempengaruhi kehidupan yang akan datang. Pendidikan merupakan sebuah proses aktivitas yang berupaya membentuk, mengarahkan, dan mengembangkan manusia kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang dirancang.

Pendidikan karakter dapat diajarkan melalui nilai dan simbol Pancasila dalam mata pelajaran PPKn. PPKn merupakan mata pelajaran

yang berguna untuk menyiapkan anak bangsa agar menjadi warganegara yang memiliki pengetahuan dan karakter yang baik agar kelak dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat. Jacobus Rancabar (2019) mengatakan adanya pendidikan kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia akan senantiasa membentuk manusia religius, berkemanusiaan dan berkeadaban, yang memiliki nasionalisme yang cerdas dan yang adil terhadap lingkungan sosialnya. Pendidikan kewarganegaraan dikenalkan pada setiap warga negara Indonesia sejak mereka duduk dibangku sekolah dasar untuk mengajarkan kepada setiap siswa dalam melaksanakan hak dan kewajiban secara sopan santun, jujur, demokratis, serta ikhlas sebagai negara terdidik dalam kehidupannya. Dalam pengajaran ini, siswa diberikan pengetahuan untuk saling memahami antar sesama, memiliki tenggang rasa, bertoleransi, dan menghormati satu sama lainnya

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan materi pelajaran PPKn yang dikemas dengan konsep materi pembelajaran kurikulum merdeka. Materi mata pelajaran PPKn sebagai bagian utuh dari kelompok mata pelajaran yang memiliki misi pengokohan kebangsaan. Pembelajaran pendidikan pancasila juga merupakan pendidikan yang berkenaan dengan pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur pada generasi muda. Selain itu, pendidikan Pancasila juga menjelaskan tentang landasan tujuan, sejarah paham kebangsaan Indonesia, pancasila sebagai sistem filsafah, pancasila sebagai

ideologi nasional bangsa dan negara Indonesia, Pancasila dalam konteks kenegaraan.

Pada jenjang SD kelas 1 sangat penting untuk membentuk sikap dan perilaku mereka yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila, karena nilai pancasila di era saat ini mulai memudar. Pudarnya nilai-nilai Pancasila pada lingkungan sekolah terjadinya perilaku menyimpang contohnya bolos pada saat jam pelajaran dimulai. Pentingnya membentuk sikap dan perilaku peserta didik pada usia dini agar peserta didik dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya sehari-hari seperti sikap saling menghormati, saling tolong menolong, dan adanya sikap toleransi. Menurut Rahmawan (2019) berpendapat bahwa penanaman Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila sangat erat kaitannya dengan pendidikan perilaku. Maka diperlukan nilai-nilai Pancasila ditanamkan pada anak sekolah dasar.

Pengenalan simbol-simbol Pancasila sangat penting bagi siswa khususnya kelas 1 dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memahami siswa tentang simbol-simbol yang melambangkan nilai-nilai dasar pancasila, sebagai fondasi negara Indonesia. Dalam materi ini, siswa dapat belajar tentang simbol-simbol Pancasila, siswa diajarkan tentang arti dari masing-masing butir sila dalam pancasila. Materi ini juga mendorong siswa untuk menghormati dan menghargai simbol-simbol pancasila sebagai wujud cinta dan kebanggaan terhadap negara. Siswa dapat diberikan pemahaman tentang pentingnya menghormati dan menjaga simbol-simbol ini sebagai bentuk sikap

kewarganegaraan yang baik. Dengan memahami dan mengenali simbol-simbol Pancasila sejak dini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan guru kelas 1 di UPT SDN 1 Makale Utara masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami simbol-simbol dan makna lambang pancasila, karena faktor dari dalam diri siswa seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa, kurang konsentrasi dan tidak percaya diri. Berdasarkan observasi, faktor eksternal yang mempengaruhi masalah diatas adalah kurangnya kreatifitas guru dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode konvensional sehingga kurangnya interaksi antara guru dan siswa, selain itu ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar seperti, masalah keluarga, dan pengaruh lingkungan. Sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran dimulai. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara terbukti dari KKTP pada mata pelajaran PPKn yaitu 70, yang tidak mencapai KKTP sebanyak 13 orang siswa dan yang hanya mencapai KKTP sebanyak 12 orang siswa dari total keseluruhan 25 orang siswa yang ada di kelas I.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif yang dapat menjadi solusi dari masalah tersebut yaitu media papan kantong Pancasila. Menurut Alifah Ulyani, 2022, media papan kantong Pancasila adalah suatu media visual dalam pembelajaran PPKn yang merupakan inovasi baru sebagai media pembelajaran PPKn. Dalam hal ini, penggunaan media papan kantong

Pancasila dalam mempelajari lambang Pancasila dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa. Melalui papan kantong Pancasila peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif, dalam mencocokkan nama lambang pada setiap sila pada kantong Pancasila serta contoh penerapan sila-sila Pancasila.

Menggunakan media papan kantong Pancasila untuk meningkatkan pengenalan konsep siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dengan menggunakan media papan kantong Pancasila, diharapkan dapat meningkatkan pengenalan konsep siswa tentang lambang Pancasila.

Efektivitas media papan kantong Pancasila terbukti berhasil dalam pembelajaran. Menurut Widodo, S.T. (2023) media pembelajaran berupa papan kantong Pancasila dapat meningkatkan pengenalan peserta didik tentang Lambang Pancasila kelas II SD. Menurut Damayanti, F., (2023) menyatakan bahwa penggunaan papan kantong Pancasila dapat meningkatkan pengalaman siswa dalam pembelajaran. Peserta didik mampu mengidentifikasi lambang-lambang Pancasila beserta contoh dan penerapannya di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti menggunakan media papan kantong Pancasila untuk meningkatkan pengenalan konsep siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn). Diharapkan dengan menggunakan media tersebut dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran di kelas dan mendorong

kalaborasi antara siswa dan guru sehingga mereka tetap aktif dalam proses belajar. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Papan Kantong Pancasila Untuk Meningkatkan Pengenalan Konsep Siswa Tentang Lambang Pancasila Di Kelas I UPT SDN 1 Makale Utara”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan papan kantong Pancasila dapat meningkatkan pengenalan konsep siswa tentang Lambang Pancasila di kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, untuk memecahkan masalah tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan papan kantong Pancasila, dimana media ini dapat meningkatkan pengenalan konsep siswa agar lebih meningkat.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengenalan konsep siswa tentang Lambang Pancasila di kelas 1 UPT SDN 1 Makale Utara dengan menggunakan papan kantong Pancasila.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan diperoleh suatu hasil atau manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembanding dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Mengembangkan teori dibidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan pengenalan konsep di kelas 1.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

a. Siswa

Dengan penggunaan media papan kantong Pancasila siswa dapat meningkatkan pengenalan konsep tentang Lambang Pancasila.

b. Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman pada guru tentang media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya dalam meningkatkan pengenalan konsep siswa.

c. Sekolah

Dengan menerapkan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lembaga dalam meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan tindakan terhadap permasalahan dalam meningkatkan pengenalan konsep siswa.